

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
STRK	34.31	AMMS	-9.40
SOLA	33.90	PGJO	-8.54
IPTV	26.32	LUCY	-8.00
SOHO	24.88	ATAP	-7.00
BUKK	24.84	SINI	-6.99

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,026.00	25.0	0.14
EURUSD (USD)	1.1233	0.00044	0.04
GPBUSD (USD)	1.3395	0.00210	0.16
BTCUSD (USD)	84,179.35	1,169.5	1.41
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,115.26	-2.93	-0.07
Brent Oil (USD/Barrel)	108.82	0.10	0.09
Tin 3M (USD/Tonne)	51,248.00	-86.0	-0.17
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,234.00	572.0	3.65
Copper 3M (USD/Tonne)	14,356.00	-64.5	-0.45
Coal 'Nov (USD/Tonne)	154.50	-1.50	-0.96
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,206.00	-4.50	-0.37

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

22 Oktober 2026

Morning Brief

Foreign Outflow Masih Berlanjut

Jakarta Composite Index	
October 21st, 2026	
Last Price (IDR)	5,328.36
Change (%)	0.94
Volume (IDR Billion)	35.06
Value (IDR Trillion)	17.90
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-70.71

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (21/10/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,94% atau bertambah 49,47 basis point ke level 5.328,36. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.185,36 hingga batas atas pada level 5.328,36. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Healthcare* naik 3,35% diikuti oleh sektor *Properties* naik 1,77% dan sektor *Infrastructures* naik 1,47% dengan Indeks LQ45 menguat 1,02% dan JII naik 1,12%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi untuk bergerak fluktuatif pasca rilis BI Rate yang dipertahankan dan masih berpotensi terjadinya *foreign outflow* dari pasar saham.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,856.09	0.69%
Nasdaq	26,702.86	1.05%
FTSE	10,752.88	0.19%
Shanghai	3,713.03	-0.60%
Hang Seng	23,651.87	-0.90%
Nikkei	64,621.24	0.85%
Straits Times	5,437.99	0.63%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,69% dan indeks NASDAQ Composite menguat 1,05% pada perdagangan di Rabu (21/10/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah kembali meningkat signifikannya saham-saham *tech* ditengah masih adanya ketidakpastian kondisi geopolitik dan arah The Fed yang masih hawkish. Adapun, *Brent Oil* naik 0,09% dan *Spot Gold* turun 0,07%.

Daily Pick

BYAN

BREN

ELPI

Company News

TBS Energi Kantongi Investasi HPS hingga S$ 555 Juta untuk Bisnis Limbah (TOBA)

PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) mengumumkan investasi strategis dari sejumlah dana dan akun kelolaan HPS Investment Partners, bagian dari BlackRock, untuk mendukung ekspansi bisnis pengelolaan limbah di Asia. Nilai investasi tersebut mencapai maksimal S$ 555 juta melalui beberapa tahap. Perusahaan menjelaskan bahwa investasi dilakukan melalui pengambilbagian saham preferen yang baru diterbitkan oleh SBTH Asia Holdings Pte. Ltd. (SBTH), serta instrumen lainnya. SBTH merupakan perusahaan induk dari platform bisnis pengelolaan limbah milik TBS. (sumber: Kontan)

Mitrabahtera Segara Siapkan Buyback Saham Rp 200 Miliar (MBSS)

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) berencana melakukan pembelian kembali saham atau buyback dengan anggaran maksimal Rp 200 miliar. Aksi korporasi ini akan berlangsung pada 22 Oktober 2026 hingga 21 Januari 2027. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) berencana melakukan pembelian kembali saham atau buyback dengan anggaran maksimal Rp 200 miliar. Aksi korporasi ini akan berlangsung pada 22 Oktober 2026 hingga 21 Januari 2027. Manajemen meyakini pelaksanaan buyback tidak akan memberikan dampak negatif material terhadap kegiatan usaha perusahaan. (sumber: Kontan)

Apexindo Pratama Terbitkan 218,09 Juta Saham Baru untuk Kreditur (APEX)

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX) telah menerbitkan 218,09 juta saham baru melalui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Aksi korporasi ini dilakukan untuk mengonversi hak tagih kreditur sindikasi luar negeri menjadi saham. APEX menerbitkan sebanyak 218.090.317 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sekaligus nilai nominal Rp 325 per saham. Dengan demikian, jumlah saham baru yang diterbitkan setara dengan nilai nominal sekitar Rp 70,88 miliar. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Pertumbuhan Transaksi QRIS Kuartal III 2026 Melambat Jadi 75,8%

Bank Indonesia melaporkan pertumbuhan transaksi ekonomi digital masih mencatatkan pertumbuhan pada kuartal III-2026, termasuk transaksi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Angka tersebut melambat apabila dibandingkan dengan capaian pertumbuhan di kuartal III-2025 yang mencatat pertumbuhan sebesar 147,65% (yoy) dan di kuartal II-2026 yang mencapai 100,12%. Angka tersebut melambat apabila dibandingkan dengan capaian pertumbuhan di kuartal III-2025 yang mencatat pertumbuhan sebesar 147,65% (yoy) dan di kuartal II-2026 yang mencapai 100,12%. Dari sisi infrastruktur, volume transaksi ritel melalui BI-FAST mencapai 1.631 juta transaksi atau tumbuh 31,78% (yoy) dengan nilai transaksi mencapai Rp4.049 triliun atau tumbuh 33,91% (yoy). BI juga menyebut bahwa di kuartal IV-2026, BI juga akan melakukan perluasan QRIS Antarnegara untuk memperkuat implementasi langkah-langkah digitalisasi sistem pembayaran sesuai dengan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2030. Untuk diketahui, penggunaan QRIS Antarnegara telah mencakup beberapa negara di Asia mulai dari di Thailand, Malaysia, Singapura, Jepang, Korea Selatan, dan China. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

BYAN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 10400

Entry Buy: 10250 - 10300

Support: 10200 - 10225

Cut Loss: 10175



BREN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2210

Entry Buy: 2150 - 2170

Support: 2130 - 2140

Cut Loss: 2120



ELPI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 444

Entry Buy: 430 - 434

Support: 426 - 428

Cut Loss: 424



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497